

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN LIMBAH IKAN PADAT DAN
PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH IKAN TERHADAP P LATOSOL DAN
PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG (*Zea mays*)**

Oleh : Widhi Sekar Ing Pramada Herasti

Dibimbing oleh : Eko Amiaji Julianto dan Miseri Roeslan A

ABSTRAK

Tanah latosol merupakan tanah dengan kesuburan rendah serta kandungan P tersedia yang rendah. Limbah ikan padat dan pupuk organik cair berbahan dasar limbah ikan memiliki kandungan unsur P yang cukup tinggi dan berpotensi sebagai penambah ketersediaan hara P pada tanah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian limbah ikan padat dan pupuk organik cair limbah ikan terhadap ketersediaan hara P Latosol dan pertumbuhan tanaman jagung. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dan terdiri dari 9 taraf perlakuan yaitu P₀= Limbah Ikan 0 ton/ha + POC 0 ml/l, P₁=Limbah Ikan 0 ton/ha + POC 6 ml/l, P₂=Limbah Ikan 0 ton/ha + POC 11 ml/l, P₃=Limbah Ikan 5 ton/ha + POC 0 ml/l, P₄=Limbah Ikan 5 ton/ha + POC 6 ml/l, P₅=Limbah Ikan 5 ton/ha + POC 11 ml/l, P₆=Limbah Ikan 10 ton/ha + POC 0 ml/l, P₇=Limbah Ikan 10 ton/ha + POC 6 ml/l, P₈= Limbah Ikan 10 ton/ha + POC 11 ml/l. Parameter penelitian adalah pH, P-tersedia, Al-dd, Retensi P, Ca. Tinggi Tanaman, Berat Basah Tanaman, dan Berat Kering Tanaman. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pemberian limbah ikan dan pupuk organik cair limbah ikan berpengaruh nyata dalam meningkatkan pH H₂O, pH KCl, P tersedia, Ca tersedia, Tinggi Tanaman, Berat Basah, Berat Kering tanaman serta menurunkan Al-dd dan Retensi P tanah. Dosis terbaik pupuk ada pada P₅.

Kata Kunci : limbah ikan, pupuk organik cair, p tanah, latosol, jagung